HUBUNGAN ANTARA KELINCAHAN DENGAN KECEPATAN MENGGIRING BOLA DALAM PERMAINAN SEPAK BOLA PADA SISWA SMPN 2 PAPAR KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2014

S K R I P S I

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S-1)
Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Oleh :

JOKO WAHYUDI
NPM : 13.1.01.09.0533P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2 0 1 5

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi atas nama : JOKO WAHYUDI

NPM : 13.1.01.09.0533P

Prodi / Fakultas : Penjaskesrek / Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Hubungan antara Kelincahan dengan Kecepatan Menggiring Bola dalam Permainan Sepak Bola pada Siswa SMPN 2 Papar Kabupaten Kediri Tahun 2014

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan kepada Panitia Ujian, Program Studi Penjaskesrek pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Setyo Harmono, M.Pd	**Drs. Sugito, M. Pd**
NIDN. 0727095801	NIDN. 0004086001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama : JOKO WAHYUDI

NPM : 13.1.01.09.0533P

Prodi / Fakultas : Penjaskesrek / Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Hubungan antara Kelincahan dengan Kecepatan Menggiring Bola dalam Permainan Sepak Bola pada Siswa SMPN 2 Papar Kabupaten Kediri Tahun 2014

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji pada tanggal ___ bulan _____ tahun _____ dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji: **Tanda Tangan**

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.
2. Penguji I : Drs. Sugito, M.Pd.
3. Penguji II : Drs. Setyo Harmono, M.Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Sulistiono, M.Si.

HUBUNGAN ANTARA KELINCAHAN DENGAN KECEPATAN MENGGIRING BOLA DALAM PERMAINAN SEPAK BOLA PADA SISWA SMPN 2 PAPAR KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2014

JOKO WAHYUDI
NPM : 13.1.01.09.0533P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Pembimbing I : Drs. Setyo Harmono, M.Pd.
Pembimbing II : Drs. Sugito, M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Permainan sepak bola sudah sangat populer dan memasyarakat di Indonesia. Permainan sepak bola sering dipertandingkan baik tingkat daerah, nasional maupun internasional. Ditinjau dari segi kualitas maupun kuantitas memang belum begitu menggembirakan sebab laju perkembangan sepak bola di Indonesia ditinjau dari prestasinya, masih kalah jauh dibandingkan dengan dengan prestasi negara-negara Eropa. Dan bahkan dengan negara asia lainnya. Untuk itu dalam usaha mengatasi dan meningkatkan prestasi sepak bola harus menggunakan metode yang sifatnya ilmiah yang nantinya diharapkan bisa menaikkan prestasi sepak bola di Indonesia. Salah satu tehnik dasar permainan sepak bola yang perlu diperhatikan adalah menggiring bola, untuk faktor kecepatan lari sangat mendukung sekali daiam menggiring bola dan bagaimana hubungan antara kecepatan lari dengan kecepatan menggiring bola, maka perlu penelitian lebih lanjut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari hubungan antara kecepatan lari dengan kecepatan menggiring bola dalam permainan sepak bola. Hipotesa yang diajukan adalah ada hubungan positif antara kecepatan lari dengan kecepatan menggiring bola dalam permainan sepak bola.

Untuk mendapatkan data yang empiris maka penelitian ini menggunakan metode tes dan pengukuran dan juga masuk dalam kategori pengukuran metode diskriptif analisis. Untuk mengukur kelincahan lari mengunakan jarak 4 x 10 meter sedang untuk mengukur kecepatan menggiring bola menggunakan rintangan atau patok sesuai buku karangan S. Soekarjo. Adapun hasil kedua variabel ini diambil dengan menggunakan rumus korelasi dengan orang coba sebanyak 30 orang yang terdiri dari para siswa putra SMPN 2 Papar.

Melalui analisa statistik ditemukan korelasi sebesar Rxy = 0,568 dengan demikian koefisien rehabilitas untuk hasil penelitian sebesar Rxy = 0,568 masuk dalam kategori tinggi. Berdasarkan dari pedoman r tabel N = 30 taraf signifikan 5% = 0,361 dengan demikian r hitung lebih besar r tabel. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesa yang diajukan dapat diterima.

Dengan melihat analisa hasil dari penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kelincahan tari berkontribusi secara signifikan terhadap kecepatan menggiring bola dalam permainan sepak bola.

Guna menunjang prestasi sepak bola, sangat perlu penelitian ini dikembangkan khususnya pada siswa putra SMPN 2 Papar Kabupaten Kediri.

Kata Kunci : Kelincahan, Kecepatan, Menggiring Bola, Sepak Bola

A. Latar Belakang Masalah

Pada masa sekarang ini, olahraga di dunia mengalami perkembangan yang sangat pesat. Perhatian masyarakat terhadap kebugaran atau kesegaran jasmani dalam berolahraga makin tinggi. Belakangan ini olahraga telah diikuti oleh segala umur dan gender. Partisipasi masyarakat terhadap olahraga menyebabkan munculnya bermacam-macam masalah, sehingga diperlukan partisipasi ahli multi disiplin dalam penanggulangannya. Untuk mensukseskan olahraga di negara kita, maka sebaiknya kita pelajari tentang berbagai hal yang berhubungan dengan disiplin ilmu berolahraga.

Oleh karena laju perkembangan jaman yang semakin meningkat tersebut, maka akan membawa dampak yang positif terutama dengan munculnya peralatan modern serta makin majunya bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Kemajuan di bidang teknologi tersebut sedikit banyak telah melahirkan mesin-mesin serba canggih yang dapat menggantikan sebagian pekerjaan manusia. Dengan kata lain kemajuan tersebut selain dapat membawa dampak positif tetapi juga akan membawa dampak yang negatif pula. Ini terbukti bahwa masa sekarang ini banyak orang yang tingkat kesehatannya menurun karena segala sesuatunya dimanjakan oleh kecanggihan teknologi, sehingga kesempatan untuk melakukan gerak menjadi lebih terbatas.

Sehingga dengan adanya hal tersebut di atas, maka Kepala Pusat Kesegaran Jasmani dan Departemen Pendidikan Kebudayaan menyatakan bahwa latar belakang terjadinya gangguan kesehatan adalah kurangnya gerak sehingga menyebabkan kurang lancar peredaran darah dalam tubuh sehingga penyaluran unsur-unsur yang diperlukan tubuh kurang lancar (Bagus Sasekti, 1968 : 54).

Kemajuan kegiatan olahraga sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, selain itu guna memajukan kegiatan olahraga dalam pendidikan demi pembangunan suatu bangsa, sesuai dengan hal tersebut di atas maka di dalam Garis-garis Besar Haluan Negara Republik Indonesia (GBHN) dicantumkan sebagai berikut :

"Menumbuhkan budaya olahraga guna meningkatkan kualitas Indonesia, sehingga memiliki tingkat kesehatan dan kebugaran yang cukup, yang harus dimulai sejak usia dini melalui pendidikan olahraga di sekolah dan masyarakat". (GBHN Tap MPR No.1V/MPR/ 1999 : 36).

Dari penjelasan tersebut, maka terlihat jelas bahwa konsep dasar olahraga bangsa kita terletak pada pengertian "Pembangunan manusia Indonesia seutuhnya" yang konsep operasionalnya adalah panji olahraga yaitu dengan memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat. Selain itu di dalam konsep olahraga lainnya terdapat batasan-batasan yang menunjukkan antara lain: aktifitas fisik/jasmani, aktifitas bentuk pertandingan, mengarahkan belajar pada peningkatan prestasi, kegiatan dalam bentuk permainan. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menyatakan tentang batasan-batasan tersebut bahwa : "Olahraga adalah setiap aktifitas fisik berupa permainan yang dilakukan dalam bentuk pertandingan melawan orang lain, unsur-unsur alam maupun diri sendiri" (Depdikbud,1973).

Mengingat begitu pentingnya arti dan kedudukan olahraga dan kesehatan dalam kehidupan manusia. Masalah-masalah yang menyangkut gangguan kesehatan, masyarakat perlu mendapat perhatian dan penanganan sedini mungkin. Sehubungan dengan persoalan tersebut salah satu penanggulangan yang efektif dan efisisien adalah meningkatkan dan menggalakkan kegiatan olahraga bagi semua lapisan masyarakat.sehubungan hal tersebut di atas dijelaskan dalam GBHN sebagai berikut:

> "Meningkatkan usaha pembibitan dan pembinaan olahraga prestasi harus dilakukan secara sistematis dan komprehensif melalui lembaga-lembaga pendidikan scbagai pusat pembinaan di bawah koordinasi masing-masing organisasi olahraga bersama-sama dengan masyarakat demi tercapainya sasaran prestasi yang membanggakan di tingkat Internasional" (GBHN Tap MPR No.1V/MPR/I999 : 36).

Untuk itu olahraga dipilih sebagai salah satu sarana pengembangan masalah-masalah gangguan kesehatan, dengan melakukan olahraga kebutuhan manusia akan kesehatan akan terpenuhi. Olahraga merupakan alat bantu yang sangat berharga seiain itu juga dapat berfungsi sebagai suatu hiburan guna menghilangkan kejenuhan di dalam kita melakukan aktifitas sehari-hari. Ditinjau dari segi perkembangan di tingkat sekolah-sekolah mulai dari tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi semua telah menunjukkan grafik yang

sangat signifikan. Semua itu dapat dibuktikan dan diamati pada saat berlangsungnya kegiatan olahraga resmi, serta diraihnya beberapa prestasi yang bertaraf nasional maupun internasional dari beberapa cabang olahraga yang ada.

Salah satu cabang olahraga yang paling digemari dan mendarah daging pada masyarakat adalah sepak bola, seperti dengan adanya setiap pertandingan baik di tingkat daerah, nasional maupun tingkat internasional. Tidak berlebihan jika ada pendapat yang menyatakan bahwa : "Di Indonesia sepak bola merupakan permainan yang paling digemari sehingga karenannya maju mundurnya selalu mendapat sorotan tajam dari masyarakat." Sepak bola merupakan jenis olahraga fisik yang secara menyeluruh melibatkan anggota badan serta kecepatan intelektual. Karena dalam permainan sepak bola seorang pemain selain mampu bergerak dengan cepat dan tepat, seorang pemain harus mampu menunjukkan sikap secara cepat dan tepat. Sehingga dalam hal ini kecepatan intelektual juga sangat menentukan, selain itu seorang pemain sepak bola harus memiliki kondisi fisik yang baik, teknik dan kecepatan juara.

Seperti halnya pada cabang-cabang olahraga lainnya sepak bola juga membutuhkan penguasaan teknik yang prima dari sctiap pemain sehingga pemain tersebut mampu memadukan semua unsur-unsur gerak. Menurut Soendoro unsur-unsur teknik yang ada pada sepak bola dapat dirangkum dalam dua hal sebagai berikut yaitu :

1. Teknik tanpa bola

   Adalah kecepatan (keterampilan) melakukan gerakan tanpa bola baik dalam bentuk lari, lompat, gerak tipu, dan lain sebagainya dengan tujuan untuk membuka pertahanan lawan atau memberi kesempatan pada teman seregu untuk melakukan aksi perorangan dalam usaha mencetak gol.
2. Teknik dengan bola

   Adalah keterampilan melakukan aksi dengan bola misalnya menendang, menghentikan, menggiring, menyundul, menipu lawan atau merampas bola dari lawan yang kesemuanya itu dilakukan dengan kecepatan yang tinggi (Soendoro, 1985 : 51).

Maka dari itu seorang pemain sepak bola harus menguasai teknik dasar dan ketrampilan bermain. Adapun teknik dasar dalam permainan sepak bola meliputi: mengenal bola, menendang bola, menghentikan bola, menggiring bola, menyundul bola, gerak tipu tanpa bola, gerak tipu dengan bola, merampas bola dari lawan, teknik menjaga dan

melempar bola. Keterampilan bermain sepak bola meliputi: kerjasama antar pemain dan membuat strategi khusus untuk menghasilkan gol. (Soendoro, 1985 : 51).

B. Pendekatan Penelitian

Setiap kegiatan penelitian memerlukan metode yang tepat karena tidak semua metode sesuai dengan penelitian yang digunakan. Setiap metode yang dipilih disamping cara atau tehnik untuk memperoleh data, juga merupakan pedoman untuk menentukan maksud dan tujuan yang hendak dicapai penelitian itu sendiri.

Bahwa di dalam penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian dan hipotesis yang telah dirumuskan di atas, maka untuk mengungkapkan permasalahan tersebut penelitian ini bersifat Deskriptif Analisis. Disebut deskriptif karena akan memberikan gambaran apa adanya tentang hubungan antara kelincahan dengan kemampuan menggiring bola pada permainan sepak bola. Bersifat analisis karena memberikan gambaran apa adanya, juga menarik kesimpulan yang bersifat inferensial dengan metode kolerasional. Sedangkan untuk mengungkapkan data penelitian menggunakan tes lari hilir mudik 4 x 10 meter. Sedangkan kemampuan untuk menggiring bola dengan tes melewati rintangan atau pancang berjumlah 10 buah.

C. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan dianalisis dengan mengkaji hasil penelitian sebagaimana yang telah diuraikan pada bab IV, maka penelitian ini telah menjawab permasalahan dalam penelitian ini, sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang sangat signifikan antara kelincahan dengan kecepatan menggiring bola dalam permainan sepak bola pada siswa putra SMPN 2 Papar Kabupaten Kediri.
2. Kelincahan mempunyai sumbangan nyata terhadap kecepatan menggiring bola dalam permainan sepak bola pada siswa putra SMPN 2 Papar Kabupaten Kediri.

D. Daftar Pustaka

Engkos Kosasih, 1985. **Olah Raga Untuk Teknik dan Program Latihan**. Jakarta Akademi Presindo.

Hadi Sutrisno, 1983, **Statistik Jilid 2**. Cetakan keenam, Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psykologi UGM.

Lukman OT, 1990, **Biomekanika**. Surabaya, Penerbit : IK1P KOSGORO Surabaya.

Muhammad Sajoto, 1988, **Pembinaan Kondisi Fisik dalam Olahraga**. Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Penataran Para Dosen SGO Serta Guru SMEA, 1976, **Tes Ketangkasan Berolahraga**. Yogyakarta : Proyek Pembinaan Pendidikan Olahraga, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Poerwodarminto WJS, 1984, **Kamus Umum Bahasa Indonesia**. Jakarta : Balai Pustaka.

Sudjana, 1986, **Buku Metode Statistik**, Bandung : CV. Tarsito. Sekretariat Negara, 1999, TAP MPR No. 1V/MPR/1999 Tentang Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN) Jakarta : Sekretariat Negara.

Suharno, HP, 1982, **Ilmu Coaching Umum**. Terbitan Yang Baru. Yogyakarta : FKIK 1K1P Yogyakarta.

Soekardjo, 1988, **Evaluasi Hasil Belajar di Bidang Keolahragaan**. Surabaya : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Suharjo Drs. dan J.Larope Drs. 1987, **Buku Pendidikan Jasmani**. Surabaya: PT Karunia.

Wiyata TJ, 1989, **Pedoman Penulisan Tesis**. Kediri : Yayasan Penerbit IK1P PGRI Kediri.